

Persepsi Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Tentang Kinerja Tutor Setara Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di PKBM Budi Utama

Hestia Wandasari¹, Nurlaila²

^{1,2}Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi

Corresponding Author: 1202103104@student.unsil.ac.id, nurlaila@unsil.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the perceptions of residents studying equality education about the performance of tutors equivalent to elementary schools in the implementation of learning at PKBM Budi Utama. The method in this research is survey method. The research instrument was a closed questionnaire. Data collection techniques were obtained through observation and distributing questionnaires. The results of the research on the perceptions of residents studying equality education about the performance of tutors equivalent to elementary schools in the implementation of learning at PKBM Budi Utama are included in the "Frequently" category. In detail, based on category one (46%), category two (34%), category three (52%), and category four (46%).

Article History:

Received: 2023-06-11

Reviewed: 2023-09-02

Published: 2023-09-30

Keywords:

Perceptions of learning residents, Tutor performance, Tutor performance category, Implementation of learning.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi warga belajar pendidikan kesetaraan tentang kinerja tutor setara Sekolah Dasar dalam pelaksanaan pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Budi Utama. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini mendeskripsikan persepsi warga belajar pendidikan kesetaraan mengenai kinerja tutor setara sekolah dasar dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Budi Utama. Metode dalam penelitian ini metode survei. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian persepsi warga belajar pendidikan kesetaraan tentang kinerja tutor setara sekolah dasar dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Budi Utama termasuk dalam kategori "Sering". Secara rinci, berdasarkan kategori satu (46%), kategori dua (34%), kategori tiga (52%), dan kategori empat (46%).

Sejarah Artikel:

Diterima: 2023-06-11

Direview: 2023-09-02

Disetujui: 2023-09-30

Kata Kunci:

Persepsi warga belajar, Kinerja tutor, Kategori kinerja tutor, Pelaksanaan pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses humanisasi, dimana manusia itu berbeda dengan makhluk lainnya, maksudnya manusia itu memiliki sikap yang dapat menghormati dan

menghargai sesamanya. Oleh karena itu, kita harus dapat menghormati dan menghargai hak asasi setiap manusia. Warga belajar bukanlah mesin manusia yang dapat diatur sesuka hati, melainkan

generasi yang membutuhkan dukungan untuk memperhatikan setiap respon perubahan untuk menjadi dewasa, sehingga membentuk manusia yang mandiri, berpikir kritis dan bermoral baik (Marisyah, A., Firman, F., & Rusdinal, R., 2019).

Esensi edukasi yang ada di negara Indonesia mencakup pendidikan formal, nonformal, dan nonformal, yang dapat saling melengkapi dan memperkaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Wartomo, W., 2019). Esensi edukasi ini Ki Hajar Dewantara menyebutnya sebagai Tri Pusat Pendidikan karena ketiga esensi edukasi itu dapat memberikan andil yang besar untuk perkembangan setiap individu yang dapat mencapai kesempurnaan dalam berbagai perspektif (Haerullah, H., & Elihami, E., 2020).

Instansi pendidikan nonformal yang melangsungkan kegiatan pembelajaran yaitu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Salah satu instansi pendidikan nonformal yang berdedikasi dalam memberikan akses pendidikan kepada masyarakat yang belum mengenyam atau menyelesaikan pendidikan formal, dengan tujuan untuk mengakomodir masyarakat dalam menempuh pendidikan dengan kawasan yang mudah diakses oleh siapapun yaitu PKBM Budi Utama. Dengan begitu, dibentuknya sebuah PKBM ini untuk membantu masyarakat dalam menempuh akses pendidikan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Budi Utama, peran tutor sangatlah fundamental. Tutor profesional yaitu tutor yang mempunyai mutu kinerja yang baik, jika dilihat dari aspek kedisiplinan yang tinggi dan mempunyai perkembangan kebaharuan pembelajaran yang bagus. Febrianti, A. N., & Rb, M. (2022) mengungkapkan bahwa tanggapan peserta didik terhadap kinerja guru sejarah dalam

ketiga aspek termasuk kedalam kategori baik, yaitu aspek dalam penyampaian materi yang diberikan oleh guru sejarah, aspek penggunaan media dan metode pembelajaran, serta dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran siswa.

Namun berdasarkan observasi dilapangan, evaluasi terhadap kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Budi Utama masih terbatas. Dengan demikian, persepsi warga belajar terhadap kinerja tutor sangatlah krusial. Persepsi warga belajar dapat memberikan gambaran tentang keefektifan kinerja tutor dalam penguasaan materi, kemahiran dalam pelaksanaan pembelajaran, perilaku tutor sehari-hari, dan interaksi dan komunikasi tutor dengan warga belajar di PKBM Budi Utama.

Oleh karena itu, penelitian tentang persepsi warga belajar terhadap kinerja tutor setara sekolah dasar dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Budi Utama menjadi relevan dan perlu diimplementasikan. Hal ini bertujuan yaitu untuk mengetahui persepsi warga belajar pendidikan kesetaraan tentang kinerja tutor setara sekolah dasar dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Budi Utama. Adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan yang relevan tentang bagaimana warga belajar menilai kinerja tutor setara sekolah dasar dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Budi Utama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini mendeskripsikan persepsi warga belajar pendidikan kesetaraan mengenai kinerja tutor setara sekolah dasar dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Budi Utama.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi, dan penyebaran kuesioner. Penelitian beralokasikan di PKBM Budi Utama, yang beralamatkan di Jalan H. Syarif No.16 RT.15/RW.02 Dusun Cihideung, Desa Budiasih, Kecamatan Sindangkasih, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan pada awal bulan April 2023.

Populasi penelitian ini ialah warga belajar pendidikan kesetaraan di PKBM Budi Utama yang berjumlah 500 orang. Jika jumlah sampel kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian itu merupakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% (Suharsimi, Arikunto., 2006:134). Berdasarkan aturan tersebut, penelitian ini mengambil sampel 10% dari jumlah

populasi. Dengan begitu, sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang warga belajar pendidikan kesetaraan di PKBM Budi Utama.

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode survei. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup dimana setiap pernyataan disertai preferensi jawaban, sehingga responden hanya dapat menentukan salah satu jawaban yang sesuai. Penilaian butir instrumen diterapkan dengan menggunakan “*skala likert*” yang diaplikasikan untuk mengukur persentase perolehan skor yang dicapai terkait dengan kinerja tutor antara lain: penguasaan materi, kemahiran dalam pelaksanaan pembelajaran, perilaku tutor sehari-hari, interaksi dan komunikasi tutor dengan warga belajar.

Tabel 1. Kategorisasi Kinerja Tutor setara Sekolah Dasar

Interval	Kategorisasi	Skor
$M + 1,5SD > X$	Selalu	5
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Sering	4
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Kadang-Kadang	3
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Jarang	2
$X \leq M - 1,5SD$	Tidak Pernah	1

Sumber: Riyanto R, Onwardono., 2020

Uji Validitas

Untuk menentukan kelayakan butir-butir dalam daftar pernyataan dalam menginterpretasikan suatu variabel maka dapat diterapkan Uji Validitas. Uji validitas instrumen dilakukan atas setiap butir pernyataan yang di uji validitasnya (Sujarweni, 2015). Uji validitas dihitung

dengan menggunakan bantuan aplikasi *Ms. Excel*. Untuk menguji validitas instrumen, kuesioner di uji coba kepada 50 orang responden. Uji validitas penelitian ini dapat menggunakan teknik korelasi product moment dari Karl Pearson yang rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2). (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y
 n : Jumlah responden
 $\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y
 $\sum X$: Jumlah skor X
 $\sum Y$: Jumlah skor Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

Hasil R_{hitung} dibandingkan dengan R_{tabel} akan menjabarkan hasil validitasnya. Dengan $N=50$, $df=48$, taraf signifikansi 5%,

akan diperoleh $R_{tabel}= 0,235$. Instrumen dapat dikatakan valid apabila R_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari R_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, sebaliknya instrumen diperlihatkan tidak valid apabila R_{hitung} kurang dari R_{tabel} .

Hasil uji validitas persepsi warga belajar pendidikan kesetaraan berdasarkan Kategori Kinerja Tutor setara Sekolah Dasar dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Budi Utama dapat disajikan ke dalam tabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Kategori 1

Kategori 1 Penguasaan Materi			
Butir Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,829	0,235	Valid
2	0,852	0,235	Valid
3	0,812	0,235	Valid
4	0,692	0,235	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Dari hasil uji validitas butir pernyataan persepsi warga belajar pendidikan kesetaraan tentang kinerja tutor setara Sekolah Dasar dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Budi Utama pada

kategori 1 penguasaan materi menunjukkan bahwa dari 4 butir pernyataan nilai R_{hitung} lebih besar daripada R_{tabel} sehingga 4 butir pernyataan dinyatakan Valid.

Tabel 3. Uji Validitas Kategori 2

Kategori 2 Kemahiran Tutor dalam Pelaksanaan Pembelajaran			
Butir Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,758	0,235	Valid
2	0,696	0,235	Valid
3	0,584	0,235	Valid
4	0,654	0,235	Valid
5	0,634	0,235	Valid

6	0,419	0,235	Valid
7	0,504	0,235	Valid
8	0,346	0,235	Valid
9	0,778	0,235	Valid
10	0,568	0,235	Valid
11	0,462	0,235	Valid
12	0,512	0,235	Valid
13	0,461	0,235	Valid
14	0,507	0,235	Valid
15	0,593	0,235	Valid
16	0,768	0,235	Valid
17	0,778	0,235	Valid
18	0,736	0,235	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Dari hasil uji validitas butir pernyataan persepsi warga belajar pendidikan kesetaraan tentang kinerja tutor setara Sekolah Dasar dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Budi Utama pada Kategori 2 Kemahiran dalam Pelaksanaan Pembelajaran menunjukkan bahwa dari 18 butir pernyataan nilai R_{hitung} lebih besar daripada R_{tabel} sehingga 18 butir pernyataan dinyatakan Valid.

Tabel 4. Uji Validitas Kategori 3

Kategori 3 Perilaku Tutor Sehari-Hari			
Butir Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,542	0,235	Valid
2	0,504	0,235	Valid
3	0,557	0,235	Valid
4	0,542	0,235	Valid
5	0,651	0,235	Valid
6	0,620	0,235	Valid
7	0,599	0,235	Valid
8	0,566	0,235	Valid
9	0,613	0,235	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Dari hasil uji validitas butir pernyataan persepsi warga belajar pendidikan kesetaraan tentang kinerja tutor setara Sekolah Dasar dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Budi Utama pada kategori 3 Perilaku Tutor Sehari-hari menunjukkan bahwa dari 9 butir pernyataan nilai R_{hitung} lebih besar daripada R_{tabel} sehingga 9 butir pernyataan dinyatakan Valid.

Tabel 5. Uji Validitas Kategori 4

Kategori 4 Interaksi dan Komunikasi Tutor dengan Warga Belajar			
Butir Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,682	0,235	Valid
2	0,7731	0,235	Valid
3	0,772	0,235	Valid
4	0,688	0,235	Valid
5	0,706	0,235	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

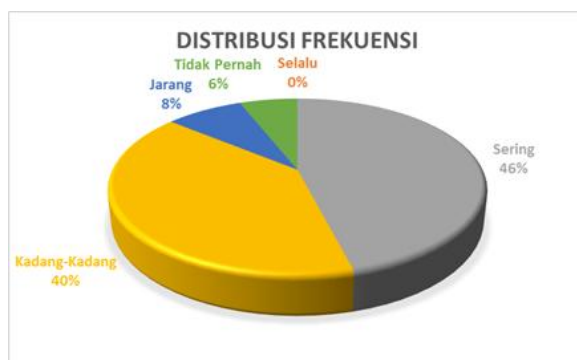
Dari hasil uji validitas butir pernyataan persepsi warga belajar pendidikan kesetaraan tentang kinerja tutor setara Sekolah Dasar dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Budi Utama pada

kategori 4 Interaksi dan Komunikasi Tutor dengan Warga Belajar menunjukkan bahwa dari 5 butir pernyataan nilai R_{hitung} lebih besar daripada R_{tabel} sehingga 5 butir pernyataan dinyatakan Valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner merupakan data kuantitatif yang ditelaah dengan statistik deskriptif melalui aplikasi *Ms. Excel* yang kemudian akan ditafsirkan hasil persentasenya melalui diagram pie. Jumlah skor yang diperoleh berdasarkan *skala likert* mempunyai skor

jawaban yaitu Selalu 5, Sering 4, Kadang-kadang 3, Jarang 2, dan Tidak Pernah 1. Penyajian data mengenai persepsi warga belajar pendidikan kesetaraan sebagai responden penilaian kinerja tutor setara Sekolah Dasar dapat disajikan berdasarkan kategori sebagai berikut:

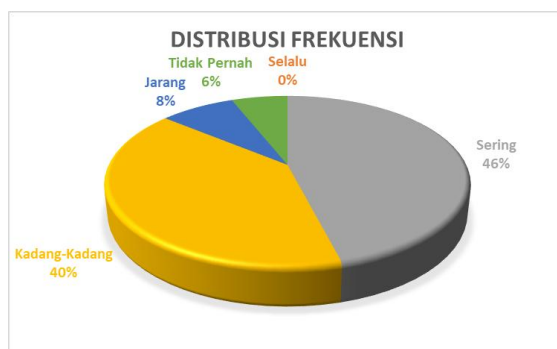


Gambar 1. Kategori Penguasaan Materi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 1.1, Responden yang menjawab Selalu 0 responden dengan tingkat persentase 0% Responden yang menjawab Sering 23 responden dengan tingkat persentase 46%. Responden yang menjawab Kadang-Kadang 20 responden

dengan tingkat persentase 40%. Responden yang menjawab Jarang 4 responden dengan tingkat persentase 8% dan Responden yang menjawab Tidak Pernah 3 responden dengan tingkat persentase 6%.

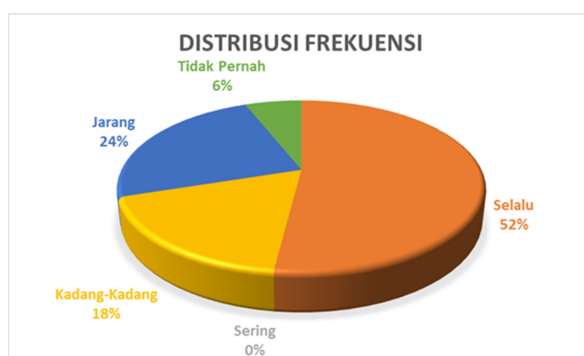


Gambar 2. Kemahiran dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 1.2, Responden yang menjawab Selalu 0 responden dengan tingkat persentase 0%. Responden yang menjawab Sering 16 responden dengan tingkat persentase 32%. Responden yang menjawab Kadang-Kadang 17 responden

dengan tingkat persentase 34%. Responden yang menjawab Jarang 14 responden dengan tingkat persentase 28% dan Responden yang menjawab Tidak Pernah 3 responden dengan tingkat persentase 6%.

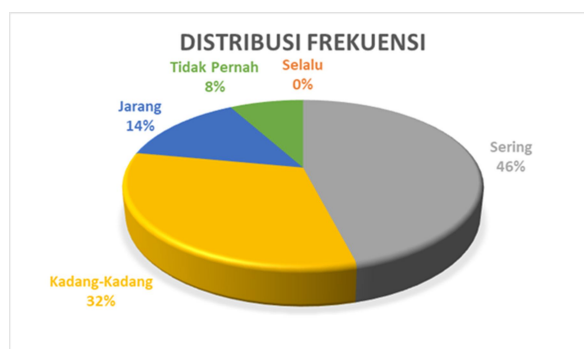


Gambar 3. Perilaku Tutor Sehari-hari

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 1.3, Responden yang menjawab Selalu 26 responden dengan tingkat persentase 52%. Responden yang menjawab Sering 0 responden dengan tingkat persentase 0%. Responden yang menjawab Kadang-Kadang 9 responden dengan tingkat persentase 18%. Responden yang menjawab Jarang 12 responden dengan

tingkat persentase 24% dan Responden yang menjawab Tidak Pernah 3 responden dengan tingkat persentase 6%.



Gambar 4. Interaksi dan Komunikasi Tutor dengan Warga Belajar

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 1.4, Responden yang menjawab Selalu 0 responden dengan tingkat persentase 0%. Responden yang menjawab Sering 23 responden dengan tingkat persentase 46%. Responden yang menjawab Kadang-Kadang 16 responden dengan tingkat persentase 32%. Responden yang menjawab Jarang 7 responden dengan tingkat persentase 14% dan Responden yang menjawab Tidak Pernah 4 responden dengan tingkat persentase 8%.

Tutor dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM mempunyai peran yang sangat esensial dalam memutuskan keberhasilan proses belajar mengajar di PKBM. Kinerja seorang tutor dikatakan baik atau tidak baik ditetapkan oleh banyaknya pencapaian hasil kerja yang telah dituntaskan dalam menjalankan tugas utamanya sebagai pendidik nonformal. Tutor yang memiliki kinerja yang baik memiliki sikap, keterampilan, juga memiliki rasa cinta akan pekerjaan yang dijadikan sebagai katalis tutor agar dapat mewujudkan suasana belajar yang efektif dan kondusif bagi warga belajar dalam memperoleh mutu pembelajaran yang efektivitas seutuhnya.

Salah satu faktor penentu mutu pembelajaran terlihat dari tutor yang sungguh-sungguh dalam melaksanakan kewajibannya sesuai dengan tugas utama dan kompetensi yang dimiliki yaitu faktor efisiensi kinerja tutor, hal itu dapat mewujudkan ketangkasan menuntut ilmu dan membimbing secara optimal, kondusif dan efektif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam mewujudkan pelaksanaan kegiatan menuntut ilmu dan membimbing, pada pendidikan kesetaraan yang sepadan dengan tujuan, seorang tutor hendaklah mengetahui dan memahami kategori kinerja tutor dalam menjalankan kewajiban tugasnya. Oleh karena itu, masing-masing tutor dapat mewujudkan kegiatan menuntut ilmu dan membimbing dengan berhasil.

Kemahiran tutor dalam berinteraksi dan memotivasi warga belajar saat proses kegiatan menuntut ilmu dan membimbing akan mendatangkan persepsi dan kesan yang baik dari warga belajar. Persepsi warga belajar disebut sebagai tanggapan atau reaksi mengenai suatu hal dengan melewati proses, yang diawali dengan adanya stimulus yang diprakarsai oleh alat indera warga belajar sendiri. Tanggapan atau reaksi dipengaruhi oleh sebagian hal yang bersifat

individual yaitu perasaan, pengetahuan, pandangan, dan pengalaman yang menimbulkan adanya *discrevancy* pendapat diantara warga belajar satu dengan yang lain.

Namun, persepsi warga belajar tentang kinerja tutor di PKBM dapat bervariasi tergantung pada pengalaman dan interaksi warga belajar dengan tutor. Oleh karena itu, penting bagi tutor di PKBM untuk berkomunikasi dengan warga belajar secara terbuka, mendengarkan umpan balik mereka, dan berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan cara ini, tutor dapat memperoleh persepsi yang lebih positif dari warga belajar dalam membangun kepercayaan pendidikan di PKBM.

Hasil penelitian dapat dilihat dari perolehan skor kinerja tutor setara Sekolah Dasar pendidikan kesetaraan dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Budi Utama berdasarkan kategori kinerja tutor yaitu:

a. Berdasarkan Kategori 1

Pencapaian kinerja tutor berdasarkan kategori 1 dilihat dari diagram pie menunjukkan bahwa perolehan kinerja tutor berdasarkan kategori 1 yaitu Penguasaan materi. Menurut penilaian warga belajar dengan skor terbanyak sebesar 46% yang termasuk kedalam kategori “Sering”. Sedangkan perolehan kinerja tutor berdasarkan kategori 1 menurut penilaian warga belajar dengan skor sedikit 0% yang termasuk kedalam kategori “Selalu”.

Penguasaan materi dalam pelaksanaan pembelajaran adalah faktor kunci yang utama dalam mempengaruhi

kualitas pengajaran. Kompetensi tutor ialah kemampuan yang harus dimiliki seorang tutor untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam membimbing dan mengajar warga belajar di PKBM. Dasar kesuksesan seorang tutor dalam membimbing dan mengajar warga belajar di PKBM ialah adanya penguasaan materi yang komprehensif (Manurung, I. F. U., 2022).

Tutor yang memiliki penguasaan materi yang luas dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang kaya dan bermakna bagi warga belajar. Penguasaan materi yang baik juga memberikan tutor kepercayaan diri dan kredibilitas, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan membangun hubungan yang kuat antara tutor dan warga belajar.

b. Berdasarkan Kategori 2

Pencapaian kinerja tutor berdasarkan kategori 2 dilihat dari diagram pie menunjukkan bahwa perolehan kinerja tutor berdasarkan kategori 2 yaitu Kemahiran dalam Pelaksanaan Pembelajaran. Menurut penilaian warga belajar dengan skor terbanyak sebesar 34% yang termasuk kedalam kategori “Kadang-Kadang”. Sedangkan perolehan kinerja tutor berdasarkan kategori 2 menurut penilaian warga belajar dengan skor sedikit 0% yang termasuk kedalam kategori “Selalu”.

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif membutuhkan kemahiran yang luas dan beragam dari seorang tutor. Penilaian merupakan bagian yang sangat urgen dalam pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan warga belajar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat terlihat dari penilaian. Adanya penilaian ini dapat berguna untuk

mengetahui sejauh mana kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh warga belajar, mulai dari proses pembelajaran sampai dengan *output* yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Huda, N., Rizki, A., Oktavia, L., & Ramadhan, S., 2023). Pencapaian tujuan pembelajaran dan kesuksesan hasil belajar warga belajar dapat terlihat dari penilaian. Oleh karena itu pada saat kegiatan pembelajaran warga belajar harus bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran dan tutor pun harus memberikan ilmu pengetahuan dengan sangat komprehensif (Widhaningsih, L., & Mawardi, M., 2021). Kemahiran-kemahiran tutor meliputi kemampuan merancang, dan mengekspresikan materi pelajaran dengan cara yang menarik akan mudah dimengerti oleh warga belajar. *Teaching skills* merupakan modal dan alat dasar yang harus diterapkan untuk bertanggungjawab dalam *transfer knowledge, transfer of value*, serta dapat berperan sebagai tutor yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan generasi penerus warga belajar yang cerdas, dan unggul (Baharizqi, S. L., Muhtar, T., Herlambang, Y. T., & Fahrozy, F. P. N., 2023).

Selain itu, kemahiran dalam memberikan *feedback* yang konstruktif dapat membantu warga belajar untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan. Tutor perlu memiliki kemampuan untuk merencanakan dan mengatur kegiatan pembelajaran secara efisien, memastikan bahwa waktu yang tersedia digunakan secara maksimal untuk pencapaian tujuan pembelajaran. *Scheduling ability* berkaitan dengan kesesuaian waktu yang akan dijalani oleh tutor termasuk warga belajar yang harus dilatih untuk menggunakan waktunya secara efektif dan optimal dengan selalu

hadir mengikuti pembelajaran, supaya dapat terbentuknya disiplin waktu dan mempunyai kemahiran dalam mencapai nilai-nilai yang tinggi pada setiap mata pelajaran di PKBM (Saingo, Y. A., 2023).

Untuk itu, berdasarkan kategori kemahiran dalam pelaksanaan pembelajaran, kinerja tutor perlu ditingkatkan dan dikembangkan, mengingat tutor mempunyai kedudukan yang sangat esensial dalam mewujudkan pengalaman pembelajaran yang bermutu bagi warga belajar. Tutor yang memiliki kemahiran yang baik dalam merancang, menyampaikan materi, memberikan umpan balik, berkomunikasi, dan mengelola waktu dan sumber daya, akan membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pencapaian tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan optimal, apabila pembelajaran itu dirancang, dikembangkan dan dikelola secara kreatif (Marbun, S., 2022).

c. Berdasarkan Kategori 3

Pencapaian kinerja tutor berdasarkan kategori 3 dilihat dari diagram pie menunjukkan bahwa perolehan kinerja tutor berdasarkan kategori 3 yaitu Perilaku Tutor Sehari-hari. Menurut penilaian warga belajar dengan skor terbanyak sebesar 52% yang termasuk kedalam kategori “Selalu”. Sedangkan perolehan kinerja tutor berdasarkan kategori 3 menurut penilaian warga belajar dengan skor sedikit 0% yang termasuk kedalam kategori “Sering”.

Perilaku tutor sehari-hari dengan warga belajar selalu dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran memiliki hal yang penting. Dimana perilaku sehari-hari tutor mencerminkan komitmen tutor terhadap pendidikan dan perkembangan

warga belajar. Perilaku mengajar tutor merupakan suatu tindakan atau gerakan yang dilakukan dengan sadar untuk bertanggung jawab dalam mendidik, dan membimbing warga belajar. Karakteristik tutor yang baik seringkali dapat mengetahui kemahiran pada warga belajar berbeda-beda. Ada yang bisa mengerti materi dengan cepat, ada juga yang perlu di jelaskan secara detail terlebih dahulu baru dapat mengerti materi yang di sampaikan. Tutor dapat mendidik dan membimbing dengan hati yang memusatkan pada perilaku dan sikap tutor dalam meningkatkan potensi warga belajar apabila menerapkan sebagian pilar berikut: filantropi, *reward*, memberikan tempat untuk pengembangan diri, keyakinan, aliansi, saling berbagi, saling menyemangati, saling mendengarkan, saling berelasi secara positif, saling menaburkan nilai-nilai moral, saling menasehati dengan ketulusan hati, saling menggali potensi diri, saling mengajari dengan kerendahan hati, saling menginspirasi, dan saling menghargai apabila terdapat *discrevancy* (Yusuf, O. Y. H., Salnia, S., Helmanidar, H., Suparman, S., & Sari, W. I., 2023).

Dengan demikian, tutor berperan sebagai *role model* yang dapat menginspirasi dan memberikan dorongan kepada warga belajar, Perilaku tutor sehari-hari dengan warga belajar yang konsisten dan berfokus pada pembelajaran mencerminkan dedikasi mereka untuk mencapai keberhasilan warga belajar. Melalui interaksi yang baik, bimbingan yang efektif, dan sikap yang positif, tutor membantu membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan perkembangan warga belajar dalam pelaksanaan pembelajaran.

d. Berdasarkan Kategori 4

Pencapaian kinerja tutor berdasarkan kategori 4 dilihat dari diagram pie menunjukkan bahwa perolehan kinerja tutor berdasarkan kategori 4 yaitu Interaksi dan Komunikasi Tutor dengan Warga Belajar. Menurut penilaian warga belajar dengan skor terbanyak sebesar 46% yang termasuk kedalam kategori “Sering”. Sedangkan perolehan kinerja tutor berdasarkan kategori 4 menurut penilaian warga belajar dengan skor sedikit 0% yang termasuk kedalam kategori “Selalu”.

Interaksi dan komunikasi tutor dengan warga belajar pada pelaksanaan pembelajaran memegang kedudukan yang sangat krusial. Tutor bertindak sebagai fasilitator dapat membantu warga belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui proses mengerti dan memahami materi pelajaran. Interaksi langsung antara tutor dan warga belajar memungkinkan pertukaran informasi, diskusi, dan pemecahan masalah yang efektif. Selain itu, interaksi dan komunikasi tutor dengan warga belajar juga berperan dalam membangun hubungan yang positif dan memotivasi.

Ajang pendidikan dalam pembelajaran akan efektif, apabila komunikasi dan interaksi tutor dengan warga belajar terjalin secara intens. Proses komunikasi akan berlangsung baik antara tutor dengan warga belajar dan sebaliknya dalam pembelajaran di kelas. Pesan dalam mekanisme komunikasi pembelajaran sering dianggap sebagai jantungnya kegiatan pembelajaran yaitu dengan adanya materi pembelajaran. Dalam pertukaran pembelajaran inilah interaksi edukatif mengintervensi dalam bentuk informasi

yang tidak lebih dari materi pembelajaran. Pada konteks komunikasi, tutor saat kegiatan mengajar ditempatkan pada posisi komunikator, karena tutor memiliki tugas dan kedudukan sebagai pemimpin pembelajaran, sedangkan warga belajar di tempat sebagai komunikan atau peserta pembelajaran (Inah, E., N., 2015).

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi antara tutor dengan warga belajar yang berada dilingkungan belajar, dalam hal ini tutor berperan sebagai komunikator (pengantar pesan) sedangkan warga belajar berperan sebagai komunikan (penerima pesan) dimana dalam proses pembelajaran terdapat pesan-pesan yang disampaikan kepada warga belajar, pesan tersebut berisikan materi atau topik pembelajaran, namun saat ini warga belajar tidak hanya berperan sebagai komunikan tetapi juga harus bisa berperan sebagai komunikator, sehingga dalam kegiatan pembelajaran akan terjadi multi communication (Marbun, S., 2022).

Tutor dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung, di mana warga belajar merasa nyaman untuk berpartisipasi aktif, bertanya, dan berbagi pendapat. Memberikan kesempatan kepada warga belajar pada saat kegiatan pembelajaran dalam menemukan fakta, mengemukakan argumentasi, serta mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut akan menciptakan kondisi cara belajar warga belajar yang aktif (Hasanah, N., Purba, A., & Rajagukguk, K. P., 2021).

Dengan memperhatikan kepentingan serta ketertarikan warga belajar, pendidik dapat mempergunakan berbagai strategi juga ketepatan pendekatan komunikasi, agar

warga belajar dapat termotivasi dengan sangat antusias.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan: Persepsi warga belajar pendidikan kesetaraan tentang kinerja tutor setara Sekolah Dasar dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Budi Utama termasuk dalam kategori “Sering”. Dari kategori penguasaan materi (46%), kemahiran tutor dalam pelaksanaan pembelajaran (34%), perilaku tutor sehari-hari (52%), dan interaksi dan komunikasi tutor dengan warga belajar (46%). Dari kategori “Sering” ini bahwa kinerja tutor perlu ditingkatkan dari semua kategori dikarenakan hal itu sangat urgen bagi kualitas kinerja tutor setara Sekolah Dasar dalam pelaksanaan pembelajaran. Penguasaan materi yang baik dapat membantu tutor dalam merancang dan menyusun aktivitas pembelajaran yang relevan dan menarik. Tutor yang mahir memiliki berbagai keterampilan yang diperlukan dalam mengajar dan membimbing warga belajar untuk memberikan bimbingan yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai *role model* yang menginspirasi, tutor harus mencerminkan sikap dedikasi dan profesionalisme dalam membantu warga belajar dalam mencapai kesuksesan. Dengan begitu, interaksi dan komunikasi yang efektif akan membangun hubungan yang positif, memotivasi warga belajar, dan membantu tutor memantau kemajuan individu warga belajar serta menyusun rencana tindak lanjut yang sesuai.

DAFTAR RUJUKAN

- Arosyadi, M. I., & Suyantiningsih, S. (2020). Korelasi antara persepsi pengelolaan dan layanan pustaka dengan motivasi belajar di digital library UNY. *Epistema*, 1(1), 59-67. <https://doi.org/10.21831/ep.v1i1.32489>
- Baharizqi, S. L., Muhtar, T., Herlambang, Y. T., & Fahrozy, F. P. N. (2023). Kompetensi Pedagogik Di Era Society 5.0: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Pedagogik Kritis. *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 13(2), 259-257. <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v13i2.46286>
- Febrianti, A. N., & Rb, M. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Sejarah Di SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah. *Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari*, 5(1), 110-120. <https://doi.org/10.33087/istoria.v5i1.130>
- Haerullah, H., & Elihami, E. (2020). Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal dan Non Formal. *Jurnal edukasi nonformal*, 1(1), 199-207.
- Hasanah, N., Purba, A., & Rajagukguk, K. P. (2021). The development of LKPD multimedia using problem-based learning model to improve critical thinking ability of elementary school students. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 6813-6820.
- Huda, N., Rizki, A., Oktavia, L., & Ramadhan, S. (2023). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert Untuk Mengukur Sikap Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah. *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 13(2), 136-151. <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v13i2.42178>
- Inah, E. N. (2015). Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 150-167.
- Manurung, I. F. U. (2022). Penggunaan Buku Praktikum Digital Untuk Mengidentifikasi Science Multi Representation Skill Mahasiswa Pgsd. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 12(1), 93-101. <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v12i1.36744>
- Marbun, S. (2022). PENGGUNAAN MODUL DIGITAL INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MAHASISA PG PAUD UNIMED. *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 12(1), 75-84. <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v12i1.36586>
- Marisyah, A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1514-1519.
- Riyanto R, Onwardono. (2020, November 30). Tutorial 5 Kategorisasi Data

- Penelitian. [Video]. YouTube.
<https://youtu.be/CNtkNjfM3LE>
- Saingo, Y. A. (2023). Edukasi Manajemen Waktu Oleh Kepala Sekolah Sebagai Penguatan Karakter Disiplin Waktu Siswa. *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 13(2), 258-272.
<https://doi.org/10.24114/esjpsd.v13i2.43579>
- Sukron, Ahmad. (2021, April 23). Uji Validitas dan Reliabilitas dengan EXCEL - Uji Validitas Pearson Correlation. [Video]. YouTube.
https://youtu.be/N_edDmm_Cvs
- Wartomo, W. (2019). Peranan Sekolah Rumah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 6(1).
- Widhaningsih, L., & Mawardi, M. (2021). Instrumen Penilaian untuk Mengukur Sikap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 467-474.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.34931>
- Yusuf, O. Y. H., Salmia, S., Helmanidar, H., Suparman, S., & Sari, W. I. (2023). Perilaku Positif Guru Terhadap Peserta Didik. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 1238-1245.